

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pembelajaran di sekolah, terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Unsur-unsur tersebut adalah : guru, siswa, kurikulum, pengajaran, tes dan lingkungan. Siswa sebagai subjek dalam proses tersebut juga sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Prinsip belajar yang baik adalah jika proses belajar mengajar mampu mengembangkan konsep generalisasi dari bahan abstrak menjadi hal yang jelas dan nyata. Maksudnya, proses belajar mengajar dapat membawa perubahan pada diri anak dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari pemahaman yang bersifat umum menjadi khusus.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Alam merupakan tempat belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Ilmu pengetahuan Alam merupakan pelajaran yang sangat menyenangkan karena dalam materi pelajaran berkaitan dengan lingkungan dan kehidupan siswa.

Kriteria Ketuntasan Minimal adalah kriteria yang paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. KKM harus ditetapkan di awal tahun ajaran oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran di satuan pendidikan atau satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama.

Fungsi KKM yaitu sebagai acuan bagi seorang guru untuk menilai kompetensi peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar suatu mata pelajaran atau standar kompetensi dan sebagai salah satu instrumen dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Sedangkan ketuntasan dalam pembelajaran adalah penguasaan (hasil belajar) siswa secara penuh terhadap seluruh bahan yang dipelajari.

Maka dalam proses belajar mengajar, guru dituntut untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan yaitu mencapai nilai ketuntasan 70. Pada kenyataannya, sebagian sekolah belum dapat mencapai tujuan tersebut. Dalam mencapai tujuan tersebut, guru diharapkan dalam menyampaikan pelajaran harus dapat merangsang siswa untuk dapat belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan Pengamatan dan observasi peneliti di kelas V SD Negeri 176353 Siborutorop Kec. Paranginan Kabupaten Humbahas bahwa pelajaran IPA belum tercapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan. Pada saat ulangan atau formatif pada akhir pembelajaran, nilai belajar siswa rata-rata 60. Dimana nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 65 yakni 80 % siswa belum mencapai nilai ketuntasan, dan 20 % siswa dapat mencapai nilai ketuntasan.

Berdasarkan wawancara ( diagnosis ) yang peneliti lakukan terhadap siswa diambil kesimpulan bahwa pelajaran tentang penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan, media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kurang mendorong siswa untuk belajar aktif dan kondusif, sehingga penyajian materi pelajaran yang disampaikan oleh guru cenderung monoton, guru kebanyakan

menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan pembelajaran bersifat abstrak dan teoritis, sehingga siswa tidak aktif dalam pembelajaran dan akan menimbulkan kebosanan terhadap pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu, kreatifitas, misiatif, serta kemampuan siswa perlu ditingkatkan sesuai dengan potensi yang dimiliki anak didik.

Kondisi ini tidak bisa dibiarkan dan dikhawatirkan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Oleh karena itu guru sebagai pendidik harus bekerja keras untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik harus dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai cara, yang salah satu caranya adalah menggunakan media dalam proses pembelajaran. Penggunaan media secara tepat dalam proses belajar mengajar maka pembelajaran akan lebih terarah dan bermakna dan juga tahan lama. Dengan demikian, diharapkan mutu pendidikan dapat ditingkatkan.

Memilih media yang cocok perlu memperhatikan materi yang disampaikan dan tujuan yang akan dicapai. Penggunaan media tidak hanya terbatas pada mata pelajaran tertentu. Semua mata pelajaran dalam proses pencapaiannya, memerlukan media, termasuk pembelajaran IPA. Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu tentang peristiwa-peristiwa dalam alam semesta yang diperoleh dari pengalaman, pengamatan pemikiran logis dan berdasarkan fakta bukan pendapat sehingga teruji kebenarannya. IPA sebagai ilmu yang sangat penting dan banyak digunakan orang di berbagai kehidupan.

Penggunaan media gambar secara tepat dalam membantu guru dalam proses belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Alam. Media gambar juga dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep IPA yang disampaikan guru. Untuk mempermudah menanamkan konsep IPA kepada siswa dalam proses pembelajaran tersebut perlu diusahakan agar anak didik dapat menggunakan sebanyak mungkin media gambar yang digunakan untuk mempelajari sesuatu, makin mudah mengingat sesuatu yang dipelajari. Salah satu diantaranya dalam penyampaian penjelasan pada mata pelajaran IPA pada materi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan.

Berdasarkan permasalahan diatas, pembelajaran IPA selama ini harus diperbaiki dengan harapan hasil belajar siswa dapat meningkat. Dengan demikian, penulis tertarik membuat judul penelitian yang berjudul: “ **Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pokok Bahasan Penyesuaian Diri Mahluk Hidup Dengan Lingkungan Pada Siswa Kelas V SDN 176353 Siborutorop Kec. Paranginan**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu

- a. Hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai KKM
- b. Dalam pembelajaran Kompetensi, siswa bersifat pasif, akibatnya hasil belajar rendah
- c. Dalam proses pembelajaran guru masih bersifat ekspositori sehingga

pembelajaran masih terfokus pada guru

- d. Guru jarang menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Memperhatikan identifikasi masalah pada uraian diatas, bahwa masalah yang akan diteliti perlu dibatasi. Adapun peneliti membatasi masalah yaitu :  
“Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pokok Bahasan Penyesuaian Diri Mahluk Hidup Dengan Lingkungan Pada Siswa Kelas V SDN 176353 Siborutorop Kec. Paranginan.”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Penggunaan Media Gambar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pokok Bahasan Penyesuaian Diri Mahluk Hidup Dengan Lingkungan Pada Siswa Kelas V SDN 176353 Siborutorop Kec. Paranginan?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk meningkatkan Hasil Belajar melalui Penggunaan Media Gambar Sains Pokok Bahasan Penyesuaian Diri Mahluk Hidup Dengan Lingkungan Pada Siswa Kelas V SDN 176353 Siborutorop Kec. Paranginan.”

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian :

### 1. Manfaat Teoretis:

- a. Menemukan teori/pengetahuan baru tentang penyesuaian diri Mahluk hidup dengan lingkungan melalui media gambar.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya

### 2. Manfaat Praktis:

#### a. Bagi Siswa

Sebagai masukan informasi untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada pokok bahasan penyesuaian diri Mahluk hidup dengan lingkungan.

#### b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk dipertimbangkan dalam pemilihan media sebelum melaksanakan proses belajar mengajar

#### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini sedapat mungkin menjadi dalam rekomendasi untuk menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar

#### d. Bagi Peneliti

Sebagai pedoman dan bahan masukan untuk lebih memahami cara memecahkan suatu masalah yang baik

### **G. Definisi Operasional**

Adapun operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah mengalami proses pembelajaran yang berupa nilai, skor, maupun angka yang diperoleh melalui tes.
- b. Media gambar adalah alat yang digunakan untuk mempertegas informasi atau konsep materi yang disampaikan kepada siswa dan salah satu alat yang dapat menyampaikan informasi kepada peserta didik yang mudah dimengerti dalam pembelajaran IPA yang bermanfaat meningkatkan ketuntasan penguasaan dan untuk mengatasi kesulitan menampilkan media gambar didalam kelas.